

## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

**Triasesiarta Nur**

[trialesiarta.nur@binus.ac.id](mailto:trialesiarta.nur@binus.ac.id)

Universitas Bina Nusantara

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah profitabilitas dan likuiditas signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi panel berganda dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang sahamnya tercatat di BEI periode 2015-2017 sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan; ukuran perusahaan signifikan memperkuat baik pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci :** *Profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan, analisis data panel.*

### **PENDAHULUAN**

#### **Latar Belakang**

Agar dapat bertahan pada dunia bisnis yang demikian kompleks, maka perusahaan harus dapat mengerahkan segala sumber daya yang dimiliki agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Berdasarkan teori perusahaan, tujuan utama dari perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Dengan demikian berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Semakin tinggi nilai perusahaan semakin sejahtera pula pemiliknya. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat dikatakan nilai perusahaan merupakan harga jual perusahaan yang dianggap layak sehingga investor bersedia membayarnya apabila perusahaan dilikuidasi (M Fuad., dkk 2006). Bagi perusahaan yang menjual sahamnya ke masyarakat (go public), indikator nilai perusahaan adalah harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek. Pendapat ini didasarkan atas pemikiran bahwa peningkatan harga saham identik dengan peningkatan nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas (Sabrin et. al 2018, Masha dan Murtaqi, 2017 Purwohandoko, 2017; Sucuahi dan Cambarihan., 2016). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu Perusahaan yang mampu menghasilkan laba besar dan stabil akan menarik para investor, karena secara otomatis akan menguntungkan investor. Kemampuan perusahaan yang besar untuk menghasilkan laba juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga menumbuhkan kepercayaan pada investor.

Kepercayaan investor ini pada akhirnya dapat menjadi instrumen yang paling efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham sama artinya meningkatkan nilai perusahaan, sehingga lebih lanjut dapat menjamin kemakmuran pemegang saham. Lain halnya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba, maka para investor akan ragu atau tidak percaya untuk menanamkan sahamnya. Ketidakpercayaan ini menjadi pemicu yang serius penurunan harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga akan menjadi jatuh.

Perusahaan yang bertumbuh dengan baik salah satunya tercermin dari peningkatan pada likuiditas. Likuiditas merupakan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Semakin besar rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi membuktikan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola aktiva lancarnya baik.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham (Baten dan Vo, 2019; Zuhroh, 2019; Du dkk, 2016; ). Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang tinggi, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, bahwa perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Semakin tinggi likuiditas menunjukkan semakin besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan kewajiban lancarnya.

Ukuran perusahaan (size) menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa. Ukuran suatu perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan (Bolarinwa dan Obembe, 2017; Isik dkk, 2017; Kartikasari dan Merianti, 2016; Babalola dan Abiodun, 2013; Dogan, 2014).

Ukuran perusahaan itu sendiri, selain mempengaruhi profitabilitas, juga mempengaruhi nilai perusahaan (Zuhroh, 2019; Ayuba, 2019; Hirdinis, 2019; Purwohandoko, 2017; Setiadharna dan Machali, 2017). Semakin besar ukuran perusahaan, maka akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat, sehingga nilai perusahaan juga turut meningkat. Semakin besar perusahaan maka semakin efisien perusahaan dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, disebabkan karena perusahaan besar dapat memanfaatkan skala ekonominya . Dengan demikian pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan akan lebih kuat pada perusahaan berukuran besar.

Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan perusahaan dalam hal menghasilkan pendapatan/revenue, pada akhirnya sehingga ukuran perusahaan akan meningkatkan likuiditas perusahaan (Mihajlov dan Malenovic, 2012; Bansal dan Bansal, 2012; Sherman dkk, 2012). Dengan jika semakin tinggi likuiditas perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan, sementara ukuran perusahaan akan menyebabkan perusahaan semakin likuid, maka pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan akan semakin kuat pada perusahaan-perusahaan dengan ukuran lebih besar.

Dengan demikian size dapat memperkuat pengaruh baik profitabilitas maupun likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini mencoba untuk menganalisis **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN SIZE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka merumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan? terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah size signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan?

## LANDASAN TEORI

### Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Bagi para pemegang saham, harga pasar saham perusahaan menggambarkan nilai perusahaan, Keown (2005). Pengertian nilai perusahaan dicerminkan pada kekuatan tawar menawar saham. Apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek pada masa yang akan datang, maka nilai sahamnya menjadi tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek maka harga saham menjadi rendah (Usunariah, 2003).

Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi disebut nilai perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Ross dkk, 2014).

Nilai perusahaan tercermin dari harganya. Bagi perusahaan yang go public, harga saham yang diperjualbelikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan. Sehingga apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Apabila nilai perusahaan meningkat maka kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Pengukuran dari nilai perusahaan dapat dilakukan dengan melihat pada pergerakan harga saham pada secondary market. Jika terjadi peningkatan pada harga saham, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan nilai perusahaan. Harga saham menjelaskan perilaku investor (Setiawan dan Yunus, 2018). Harga saham yang meningkat menunjukkan bahwa investor yakin bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga mereka bersedia untuk membayar harga saham lebih tinggi. Hal tersebut sejalan dengan keinginan mereka untuk mendapat return yang juga lebih tinggi (Thamrin dkk, 2018).

### HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas sering juga disebut sebagai rasio rentabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri (Moeljadi, 2006). Sementara itu menurut Gitman dan Zutter (2010), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sedangkan Kasmir (2014) mengatakan bahwa "Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan"

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat

menjalankan operasinya. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat.

Sabrin dkk (2018), melakukan penelitian mengenai dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perusahaan manufaktur BEI, periode waktu 2009 – 2014. Hasil yang diperoleh adalah profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal yang serupa dilakukan oleh Masha dan Murtaqi (2017) yang melakukan penelitian pada perusahaan sector Food and Beverages di BEI. Hasil yang mereka peroleh adalah Return on Assets sebagai proksi dari profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sucuahi., William dan Cambarihan (2016) melakukan penelitian terhadap 86 perusahaan yang terdiversifikasi, dan sahamnya tercatat pada bursa Philipina. Hasil yang diperoleh mendukung penelitian-penelitian sebelumnya di mana profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang menaik menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

**H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi atau pada saat ditagih (Raharjaputra, 2009). Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek), Menurut Ehrhardt dan Brigham (2010) likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo. Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi atau pada saat ditagih. Nilai likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki nilai likuiditas yang baik akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor.

Likuiditas perusahaan merepresentasikan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal tersebut memberikan signal positif bagi para investornya. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013), dan Rompas (2013) membuktikan bahwa peningkatan pada likuiditas perusahaan diikuti dengan peningkatan pada nilai perusahaan.

Dari uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

**H2 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan**

### **Size Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Ba-Abbad dan Zaluki dalam Pratama dan Wiksuana, Perusahaan yang relatif besar cenderung akan menggunakan dana eksternal yang besar pula karena dana yang dibutuhkan semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Ukuran perusahaan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan modal eksternal untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang lebih besar akan semakin mudah untuk mendapatkan dana eksternal

berupa hutang dalam jumlah yang besar sehingga akan membantu kegiatan operasional perusahaan dan menyebabkan produktivitas perusahaan meningkat sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat pula (Pratama dan Wiksuana, 2016).

Sementara ukuran perusahaan juga merupakan salah satu factor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016). Jika ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dalam arti semakin besar ukuran perusahaan, akan meningkatkan profitabilitasnya, sementara ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan, disamping profitabilitas itu sendiri, maka berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan :

**H3 : Size signifikan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.**

### **Size Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Audretsch dan Elston (2002) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara likuiditas dan perilaku investasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran medium memiliki masalah likuiditas dalam hal menjalankan keputusan investasi dibandingkan perusahaan besar. Sehingga semakin besar ukuran perusahaan, semakin rendah masalah likuiditas dalam hal merealisasikan keputusan investasi. Keputusan investasi itu sendiri akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dapat ditarik kesimpulan :

**H4 : Size signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2012). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

#### **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, Sugiyono (2012) adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur periode tahun 2015 sampai dengan 2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit per 01 Januari s.d 31 Desember

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Didalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu variable dependen, variable independen, dan variable moderasi. Masing-masing variable akan dijelaskan lebih lanjut dalam sub babnya masing-masing dibawah ini.

**Variabel Dependen**

Variable dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan harga penutupan (closing price).

**Variabel Independen**

Variable independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Profitabilitas**

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). ROA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

**Likuiditas**

Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan Cash Ratio. Cash Ratio dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

**Variabel Moderasi**

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, (Sugiyono, 2012). Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Asset}$$

**Teknik Analisis Data****Statistik Deskriptif**

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini mencakup nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean (rata-rata), dan standar deviasi.

**Uji Asumsi Klasik**

Pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang relevan dengan penelitian sampling yang menggunakan analisis data panel adalah Uji multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas (Baltagi, 2005).

**Uji Spesifikasi Model**

Uji spesifikasi model digunakan untuk menentukan analisis model yang digunakan dalam melakukan pengregresian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yaitu :

1. Model Common Effect
2. Model Efek Tetap (Fixed Effect)
3. Model Efek Random (Random Effect)

Untuk pemilihan model terbaik, dilakukan Uji Hausmann dan Uji Chow.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dalam bentuk persamaan regresi, Sugiyono, hal 277. Analisis regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X1X3_{it} + \beta_4 X2X3_{it} + e_{it}$$

Dimana :

Y	=	nilai perusahaan
a	=	konstanta
X1	=	profitabilitas
X2	=	likuiditas
X3	=	size
$\beta_1$	=	koefisien regresi profitabilitas
$\beta_2$	=	koefisien regresi likuiditas
$\beta_3$	=	koefisien regresi interaksi X1 dan X3
$\beta_4$	=	koefisien regresi interaksi X2 dan X3
e	=	standar eror

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi dengan signifikansi level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  maka koefisien ditolak, dan jika lebih kecil dari  $\alpha$  maka hipotesis diterima, yakni model uji regresi adalah baik.

#### Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada probabilitas (p-value) dimana jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau hipotesis didukung oleh data jika nilai sig (p-value) dibawah 5% (p-value < 0,05), dan sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pemilihan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dalam bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Hasil dari proses seleksi sampel, terlihat Pada Tabel 1 sebagai berikut :

**Table 1**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

KETERANGAN	JUMLAH
Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2015-2017	143
Perusahaan yang data keuangannya tidak lengkap	13
Total perusahaan yang digunakan dalam penelitian	130
Total keseluruhan sampel dalam penelitian (3 tahun)	390

Sumber : Data Diolah

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas dan

likuiditas, serta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Statistik deskriptif seluruh sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 2 berikut ini :

**Table 2**  
**Statistik Deskriptif Sampel Penelitian**

	LNPRICE	ROA	CASHR	SIZE
Mean	8749.914	0.039011	0.556303	14.65972
Median	620.5352	0.031164	0.177577	14.47621
Maximum	11.45105	0.526704	10.04560	19.50467
Minimum	25.00000	-0.546757	7.37E-05	8.171599
Std. Dev.	66.524,81	0.093584	1.097341	1.701624
Skewness	0.545490	0.171493	4.213137	0.066203
Kurtosis	2.874959	10.29930	25.74728	4.158801
Jarque-Bera	19.59541	867.7084	9562.166	22.10572
Probability	0.000056	0.000000	0.000000	0.000016
Sum	2518.313	15.21444	216.9583	5717.290
Sum Sq. Dev.	985.7587	3.406856	468.4171	1126.358
Observations	390	390	390	390

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas, terlihat bahwa observations sebesar 390 yang menyatakan bahwa terdapat 390 jumlah sampel penelitian. Variabel dependen nilai perusahaan yang diprosikan closing price yang menjadi sampel berkisar antara 25 sampai dengan 120.000 dengan rata-rata sampel 8749.9143 dan standar deviasi 66.524,81.

Variabel Independen profitabilitas yang di proksikan Return On Asset (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0.546757 dan nilai maksimum sebesar 0.526704 dengan rata-rata 0.039011 dan standar deviasi 0.093584. Variabel likuiditas yang di proksikan cash ratio memiliki nilai minimum sebesar 7.37E-05 dan nilai maksimum sebesar 10.04560 dengan rata-rata 0.556303 dan standar deviasi 1.097341.

Variabel moderasi size memiliki nilai minimum sebesar 8.171599 dan nilai maksimum sebesar 19.50467 dengan rata-rata 14.65972 dan standar deviasi 1.701624.

### Uji Hipotesis.

Pada table 3 berikut merupakan hasil dari pengujian hipotesis penelitian. Hasil dari pemilihan model, mendapatkan Fixed Effect Model merupakan model terbaik.

**Table 3**  
**Uji Hipotesis**  
**Fixed Effect Model**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.414921	0.060824	105.4664	0.0000***
ROA	24.99889	6.172625	4.049961	0.0001***
CASHR	0.892675	0.611263	2.060377	0.0455**
ROA*SIZE	1.907486	0.441052	4.324857	0.0000***
CASHR*SIZE	0.078184	0.045301	1.725875	0.0856*
Adj R square	0.881256			
F Statistics	14.358668			

\*signifikan pada level alpha 10%; \*\* signifikan pada level alpha 5%; \*\*\*signifikan pada level alpha 1%

Sumber : Data Diolah

Hasil uji t diperoleh hasil regresi berganda bahwa koefisien variabel return on asset 24.99889 dengan tingkat probabilitas sebesar 0.0001. Tingkat probabilitas tersebut lebih kecil dari 0.05 yang berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dapat diraih oleh perusahaan, akan menyebabkan harga perusahaan semakin meningkat.

Koefisien variabel cash ratio 0.892675 dengan tingkat probabilitas 0.0455. Tingkat probabilitas tersebut lebih kecil dari 0.05 yang berarti H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar porsi dari cash yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total kewajiban lancarnya, maka investor akan memberikan nilai lebih tinggi pada nilai perusahaan tersebut, yang tercermin pada harga sahamnya yang semakin meningkat.

Koefisien variable ROA\*SIZE adalah 1.907586 dengan nilai probabilitas sebesar 0.00000, dengan demikian Hipotesis 3 diterima, sehingga size signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin memperkuat dampak positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Koefisien variable CASHR\*SIZE adalah 0.078184 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0856, atau lebih kecil dari 10%, dengan demikian Hipotesis 4 diterima, sehingga size memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan size sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan 84 perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Jumlah sampel yang digunakan sesuai kriteria yaitu 390. Berikut adalah hasil kesimpulan yang telah dilakukan pengujian :

1. Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Ukuran perusahaan signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

### **Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan penelitian tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran. Saran dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Investor harus menganalisis kinerja dan prospek saham terlebih dahulu sebelum melakukan investasi saham, yaitu dengan mempertimbangkan variable-variabel seperti Profitabilitas, dan Likuiditas, karena terbukti signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan Ukuran Perusahaan (Size) karena terbukti signifikan setidaknya dalam hal memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan penelitian pada sector selain manufaktur, dan mempertimbangkan variable-variabel lainnya untuk ditambahkan pada model penelitian, seperti kesempatan investasi, struktur modal, maupun variable corporate governance.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audretsch, D. B., & Elston, J. A. (2002). Does firm size matter? Evidence on the impact of liquidity constraints on firm investment behavior in Germany. *International Journal of Industrial Organization*. [https://doi.org/10.1016/S0167-7187\(00\)00072-2](https://doi.org/10.1016/S0167-7187(00)00072-2)
- Audretsch, David B dan Elston, Julie Ann. Does firm size matter? Evidence on the impact of liquidity constraints on firm investment behavior in Germany. *International Journal of Industrial Organization Volume 20, Issue 1, January 2002, Pages 1-17*
- Ayuba, Habibu, 2019. Effects of Financial Performance, Capital Structure and Firm Size on Firms' Value of Insurance Companies in Nigeria. *Journal of Finance, Accounting and Management*, 10(1), 57-74, January 2019 57, 2019
- Babalola dan Abiodun., Yisau. 2013. The Effect of Firm Size on Firms Profitability in Nigeria, *Journal of Economics and Sustainable Development* www.iiste.org ISSN 2222-1700 (Paper) ISSN 2222-2855 (Online) Vol.4, No.5, 2013.
- Baltagi, Bagi 2005. *Econometric Analysis of Panel Data*, Third Edition. John Wiley & Sons.
- Bansal, Rohit dan Bansal, Vipran. 2012. A Research Paper on Determinants of Corporate Liquidity in India. *International Journal of Marketing and Technology*. Vol.2 Issue 4. ISSN: 2249-1058
- Baten, Jonathan dan Vo., Xuan Vinh. 2019. Liquidity and Firm Value in an Emergin Market., *The Singapore Economic Review* Vol. 64, No. 02, pp. 365-376 (2019)
- Bolarinwa, ST dan Obembe OB. 2017. Firm Size–Profitability Nexus: An Empirical Evidence from Nigerian Listed Financial Firms. *Global Business Review* 20(5) 1–13 © 2017 IMI SAGE Publications [sagepub.in/home.nav](http://home.nav) DOI: 10.1177/0972150917733834 <http://gbr.sagepub.com>
- Dogan, Mesut. 2013. Does Firm Size Affect The Firm Profitability? Evidence from Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.4, No.4, 2013
- Du., Jinmin, Wu, dan Liang. 2016. Corporate liquidity and firm value: evidence from China's listed firms. DOI: 10.1051/ C Owned by the authors, published by EDP Sciences, 201 shsconf/201 SHS Web of Conferences.
- Ehrhardt, Michael C dan Brigham, Eugene F. 2010. *Financial Management : Theory and Practice*, 13<sup>th</sup> Edition. South Western Cengage Learning.
- Gitman, Lawrence G dan Zutter, Chad J. *Managerial Finance*. Thirteenth Edition. Prentice Hall. ISBN-13: 978-0-13-611946-3 ISBN-10: 0-13-611946-8
- Hirdinis, M. 2019. Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration* Volume VII, Issue 1, 2019. Pp 174 – 191
- Isik, Ozcan., Unal, EA and Unal, Yener. 2017. The Effect of Firm Size on Profitability : Evidence from Turkish Manufacturing Sector. *The Journal of Business Economic and Finance* (JBEF). ISSN 2146-7943.
- Kashmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Keown, Arthur J. 2005. *Financial Management, Principles and Applications*, 10<sup>th</sup> ed. Upper Saddle River, N.J. : Pearson Prentice Hall,
- M Fuad, dkk. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Marsha., Nadya dan Murtaqi., Isrochmani. The effect of financial ratios on firm value in the food and berage sector of the IDX. *Journal of Business and Management*. Vol. 6, No.2, 2017: 214-226.
- Mihajlof, KD dan Malenovic, Marena. 2015. Corporate Liquidity Management : Implications and Determinants. *FACTA UNIVERSITATIS Series: Economics and Organization* Vol. 12, No 2, 2015, pp. 157 - 170 .
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi 1. Bayumedia Publishing. Malang.

- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Unud. <https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Pratama, IGBA dan Wiksuana, IGB. 2016. Pengaruh Ukuran perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variable moderasi. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367. ISSN : 2302-8912.
- Purwohandoko. 2017. The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange., International Journal of Economics and Finance; Vol. 9, No. 8; 2017 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728 Published by Canadian Center of Science and Education
- Raharjaputra, Hendra S. 2009, Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta : Salemba Empat.
- Rompas, G. P. 2013. "Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia". Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol. 1, No. 3, hlm : 252-262.
- Ross, Stephen A., Westerfield R., Jaffe JF., Roberts, Gordon. 2014. Corporate Finance. Seventh Canadian Edition. Mc. Graw Hill Ryerson. ISBN-13: 978-0-07-133957-5 ISBN-10: 0-07-133957-4
- Sabrin., Sarita., Takdir., Sujono. 2018. The Effect of Profitability on Firm Value in Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. The International Journal Of Engineering And Science (IJES) Volume 5 Issue 10 Pages PP 81-89. ISSN (e): 2319 – 1813 ISSN (p): 2319 – 1805
- Setiadharna, Stephani dan Machali, M. 2017. The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. Journal of Business & Financial Affairs Vol 6(4): 298, DOI: [10.4172/2167-0234.1000298](https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000298)
- Setiawan, B. Y. M. (2018). Lasso Technique Application In Stock Market Modelling : An Empirical Evidence In Indonesia. Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business, 2(1), 51–62
- Sherman, Ann E., Mauer, David., Kim, CS. 2012. The Determinants of Corporate Liquidity: Theory and Evidence., Journal of Financial and Quantitative Analysis 33(03):335-359
- Sucuahi., William dan Cambarihan. Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines., Accounting and Finance Research Vol. 5, No. 2; 2016., URL: <http://dx.doi.org/10.5430/afr.v5n2p149>
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Thamrin, KMH., Syamsurijal., Sulastri., Isnurhadi. 2018. Dynamic Model of Firm Value: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business. SIJDEB, 2(2), 151 – 164. ISSN : 2581-2904.
- Usuariah, 2003. Pengantar Pasar Modal. UPP MPP YKPN, Yogyakarta
- Wulandari, D. A. (2009). Analisis factor fundamental terhadap harga saham industry Pertambangan dan Pertanian di BEI. Jurnal Akuntansi & Keuangan.
- Wulandari, D. R. 2013. "Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening". Accounting Analysis Journal, Vol. 2, No. 4, hlm: 455-463.
- Zuhroh., Idah. 2019. The Effects of Liquidity, Firm Size, and Profitability on the Firm Value with Mediating Leverage. Conference Paper. 2nd ICIEBP The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy (ICIEBP) Theme: "Sustainability and Socio Economic Growth" Volume 2019.